



BERITA NEGARA REPUBLIK INDONESIA

No.900, 2014

KEMENRISTEK. Aset. Tak Berwujud.
Pengelolaan. Pedoman.

PERATURAN MENTERI RISET DAN TEKNOLOGI REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 2 TAHUN 2014

TENTANG

PEDOMAN PENGELOLAAN ASET TAK BERWUJUD HASIL KEGIATAN
INSENTIF RISET SISTEM INOVASI NASIONAL
DI KEMENTERIAN RISET DAN TEKNOLOGI

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI RISET DAN TEKNOLOGI REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang:
- a. bahwa dalam pelaksanaan kegiatan insentif Riset Sistem Inovasi Nasional di Kementerian Riset dan Teknologi terdapat aset takberwujud yang harus dikelola;
 - b. bahwa dalam rangka pengelolaan aset tak berwujud hasil pelaksanaan kegiatan insentif Riset Sistem Inovasi Nasional di Kementerian Riset dan Teknologi, perlu disusun pedoman;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlumenetapkan Peraturan Menteri Riset dan Teknologi tentang Pedoman Pengelolaan Aset Tak Berwujud Hasil Kegiatan Insentif Riset Sistem Inovasi Nasional di Kementerian Riset dan Teknologi;
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 84, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4219);

2. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5165);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 92, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5533);
5. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 96/PMK.06/2007 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penggunaan, Pemanfaatan, Penghapusan dan Pemindahtanganan Barang Milik Negara;
6. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 50/PMK.06/2014 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penghapusan Barang Milik Negara;
7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 78/PMK.06/2014 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pemanfaatan Barang Milik Negara;
8. Keputusan Sekretaris Kementerian Riset dan Teknologi Nomor 17/SM/Kp/IV/2013 tentang Pedoman Insentif Riset Sistem Inovasi Nasional Kementerian Riset dan Teknologi;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN MENTERI RISET DAN TEKNOLOGI TENTANG PEDOMAN PENGELOLAAN ASET TAK BERWUJUD HASIL KEGIATAN INSENTIF RISET SISTEM INOVASI NASIONAL DI KEMENTERIAN RISET DAN TEKNOLOGI.

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Menteri ini yang dimaksud dengan:

1. Aset Tak Berwujud adalah aset non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik dan bukan merupakan kas atau

setara kas atau aset yang akan diterima dalam bentuk kas yang jumlahnya pasti atau dapat ditentukan.

2. Insentif Riset Sistem Inovasi Nasional yang selanjutnya disebut Insentif Riset SINas adalah dukungan pendanaan riset dari Kementerian Riset dan Teknologi yang ditujukan untuk penelitian, pengembangan, dan penerapan dalam rangka penguatan Sistem Inovasi Nasional (SINas) melalui peningkatan sinergi, produktivitas dan pendayagunaan sumber daya litbang nasional.
3. Tim Identifikasi dan Penilaian yang selanjutnya disebut Tim adalah Tim yang bertugas melakukan identifikasi dan penilaian aset tak berwujud.

BAB II

PENENTUAN ASET TAK BERWUJUD

Bagian Kesatu

Kriteria Aset Tak Berwujud

Pasal 2

Kriteria aset tak berwujud hasil kegiatan Insentif Riset SINas meliputi:

- (1) hasil penelitian dan pengembangan yang sudah memperoleh Hak Kekayaan Intelektual;
- (2) mempunyai nilai ekonomis; dan
- (3) sepenuhnya dibiayai dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) Kementerian Riset dan Teknologi.

Bagian Kedua

Identifikasi dan Penilaian Aset Tak Berwujud

Pasal 3

- (1) Aset tak berwujud hasil dari kegiatan Insentif Riset SINas diidentifikasi dan dinilai berdasarkan rincian pedoman, kontrak, dan laporan pelaksanaan Insentif Riset SINas.
- (2) Identifikasi dan penilaian aset tak berwujud sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan oleh tim paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.
- (3) Penilaian aset tidak berwujud harus didukung dengan dokumen perolehan, yang meliputi kontrak pengadaan, Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) atau Petunjuk Operasional Kegiatan (POK), dan Berita Acara Serah Terima.
- (4) Hasil identifikasi dan penilaian sebagaimana dimaksud pada ayat (2) diklarifikasi kepada peneliti/lembaga penerima program Insentif Riset

SINas.

- (5) Tim memberikan rekomendasi secara tertulis atas hasil identifikasi dan penilaian aset tak berwujud kepada Sekretaris Kementerian Riset dan Teknologi.

Pasal 4

Alur identifikasi dan penilaian aset tak berwujud sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 adalah sebagaimana tercantum dalam Lampiran I Peraturan Menteri ini yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.

Bagian Ketiga

Penetapan Aset Tak Berwujud

Pasal 5

- (1) Penetapan aset tak berwujud dilakukan berdasarkan rekomendasi tim sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (5).
- (2) Penetapan aset tak berwujud sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan dengan Keputusan Sekretaris Kementerian Riset dan Teknologi.

Bagian Keempat

Pencatatan Aset Tak Berwujud

Pasal 6

- (1) Pencatatan aset tidak berwujud dilakukan setelah penetapan aset tak berwujud.
- (2) Alur pencatatan aset tak berwujud sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah sebagaimana tercantum dalam Lampiran II Peraturan ini yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.

Bagian Kelima

Penghapusan Aset Tak Berwujud

Pasal 7

- (1) Penghapusan aset tak berwujud dilakukan karena:
 - a. Berakhirnya masa perlindungan Hak Kekayaan Intelektual aset tak berwujud; dan
 - b. Aset tak berwujud sudah tidak mempunyai nilai ekonomis dalam jangka waktu tertentu.
- (2) Penghapusan aset tak berwujud sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b dilakukan berdasarkan rekomendasi tim.